

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENGGANTIAN SEBAGIAN AGREGAT DENGAN CANGKANG KELAPA SAWIT PADA KUAT LENTUR BETON SERAT MASKER

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Rikki Suganda

20180110130

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikki Suganda
NIM : 20180110130
Judul : Pengaruh Penggantian Sebagian Agregat dengan Cangkang Kelapa Sawit Pada Kuat Lentur Beton Serat Masker.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Rikki Suganda

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rikki Suganda

NIM : 20180110130

Judul : Pengaruh Penggantian Sebagian Agregat dengan Cangkang Kelapa Sawit Pada Kuat Lentur Beton Serat Masker.

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul Durability and Mechanical Properties of Corroded Lightweight Concrete and Mortars dan didanai melalui skema hibah kolaboratif luar negeri oleh Lembaga Riset dan Inovasi (LRI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dengan nomor hibah 01/RIS-LRUU2022.

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Penulis,



Rikki Suganda

Dosen Peneliti,



Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc., Ph.D.

Dosen Anggota Peneliti 1,



Dr. Ir. Seplika Yadi, S.T., M.T.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil'Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan Tugas Akhir.
2. Bapak Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc, Ph.D yang telah memberikan bimbingan Tugas Ahir dengan keiklasan dan kesabaran sehingga Tugas Akhir ini bisa terselesaikan.
3. Ibu, Bapak, adik, kakak dan seluruh keluarga yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan dukungan. Berkat doa kalian saya diberikan kelancaran dalam mengejekan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, dan doa sehingga senantiasa diberikan kelancaran dalam setiap urusan yang saya kerjakan.

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggantian agregat kasar apabila diganti dengan cangkang kelapa sawit terhadap kuat lentur betonnya.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Ir. As'at Pujianto, M.T., IPM, selaku Dosen Pengujii Tugas Akhir.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 16 Maret 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Lingkup Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	24
2.3 Dasar Teori	28
2.3.1 Beton	28
2.3.2 Cangkang Kelapa Sawit	29
2.3.3 Semen	29
2.3.4 Agregat	30
2.3.5 Pemeriksaan Agregat	32
2.3.6 <i>Superplasticizer</i>	34
2.3.7 Serat Masker.....	35
2.3.8 Air	35
2.3.9 Densitas	36
2.3.10 Daktilitas	36

2.3.11	Kekakuan.....	37
2.3.12	Kuat lentur.....	37
2.3.13	Pola Retak	39
	BAB III. METODE PENELITIAN	41
3.1	Bahan atau Material.....	41
3.1.1	Semen.....	41
3.1.2	Pasir.....	41
3.1.3	Kerikil atau batu pecah.....	42
3.1.4	Cangkang kelapa sawit.....	42
3.1.5	Serat masker.....	42
3.1.6	<i>Superplasticizer</i>	43
3.1.7	Besi polos	43
3.1.8	Air	44
3.2	Alat	44
3.2.1	<i>Mixer concrete</i>	44
3.2.2	Timbangan.....	45
3.2.3	Mesin <i>Los Angeles</i>	45
3.2.4	Mesin penggetar (<i>shaker</i>).....	46
3.2.5	Saringan.....	46
3.2.6	<i>Oven</i>	47
3.2.7	Kerucut <i>Abrams</i>	47
3.2.8	Batang penusuk	48
3.2.9	Meteran	48
3.2.10	Alas	49
3.2.11	Cetakan beton balok.....	49
3.2.12	Bak perendam.....	50
3.2.13	Alat uji kuat lentur beton.....	51
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.4	Tahapan Penelitian.....	52
3.4.1	Studi Literatur	53
3.4.2	Persiapan Alat dan Bahan	53
3.4.3	Pemeriksaan Bahan	54
3.4.4	Pengadukan Beton.....	56
3.4.5	Pengujian <i>Slump</i>	57
3.4.6	Pembuatan Benda Uji.....	57
3.4.7	Perawatan Benda Uji.....	59

3.4.8 Pengujian Densitas	59
3.4.9 Pengujian Kuat Lentur	60
3.5 Analisis Data.....	60
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Pengujian Agregat	61
4.1.1 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Batu Pecah	61
4.1.2 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Cangkang Kelapa Sawit	61
4.1.3 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Pasir	61
4.1.4 Pengujian Kadar Lumpur Batu Pecah.....	62
4.1.5 Pengujian Kadar Lumpur Cangkang Kelapa Sawit	62
4.1.6 Pengujian Kadar Lumpur Pasir	62
4.1.7 Pengujian Gradasi Butir	62
4.1.8 Pengujian Kadar Air Kerikil	64
4.1.9 Pengujian Kadar Air Cangkang Kelapa Sawit.....	64
4.1.10 Pengujian Kadar Air Pasir.....	64
4.1.11 Pengujian Keausan Kerikil.....	65
4.1.12 Pengujian Keausan Cangkang Kelapa Sawit	65
4.1.13 Pengujian Berat Isi Kerikil.....	65
4.1.14 Pengujian Berat Isi Cangkang Kelapa Sawit	65
4.1.15 Pengujian Berat Isi Pasir	66
4.2 <i>Mix Design</i>	66
4.3 Densitas	66
4.4 Hasil Pengujian Kuat Lentur Beton Kontrol	68
4.5 Hasil Pengujian Kuat Lentur Beton Variasi CKS.....	69
4.5.1 Hubungan Beban dengan <i>Displacement</i>	69
4.5.2 Hubungan kuat lentur dengan persentase CKS	74
4.5.3 Perbandingan kuat lentur dengan densitas	75
4.6 Pola Retak.....	76
4.6.1 Pola retak beton kontrol	76
4.6.2 Pola retak beton variasi cangkang kelapa sawit.....	77
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil pengujian menurut umur rencana (Hidayat dan Ariyanto, 2019). 6	
Tabel 2. 2 Berat isi beton (Berli,2019).....	7
Tabel 2. 3 Hasil uji kuat tekan beton (Vitri dan Herman, 2019).....	8
Tabel 2. 4 Sifat fisis beton (Traore, dkk, 2017)	8
Tabel 2. 5 Sifat mekanik beton pada usia 28 hari (Traore, dkk, 2017)	8
Tabel 2. 6 Proporsi campuran beton (Yap, dkk,2017)	9
Tabel 2. 7 Hasil pengujian beton (Yap, dkk,2017)	9
Tabel 2. 8 Kuat tekan beton (Huda, dkk, 2018)	13
Tabel 2. 9 Kuat tarik lentur dan kuat tarik beton (Huda, dkk, 2018)	13
Tabel 2. 10 Hasil pengujian kuat tarik dan kuat lentur	16
Tabel 2. 11 Hasil pengujian keukatan taik dan lentur beton	17
Tabel 2. 12 Hasil uji kuat tekan dengan variasi persentase <i>sikament-nn</i> (Megasari dan Winayanti, 2017).....	21
Tabel 2. 13 Hasil kuat tekan beton pada umur 14 hari.....	22
Tabel 2. 14 Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang	24
Tabel 2. 15 Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang (lanjutan).....	25
Tabel 2. 16 Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang (lanjutan).....	26
Tabel 2. 17 Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang (lanjutan).....	27
Tabel 2. 18 Batas gradasi agregat halus (BSN, 2000).....	31
Tabel 3. 1 Spesifikasi benda uji	58
Tabel 4. 1 Hasil pengujian gradasi agregat halus.....	63
Tabel 4. 2 <i>Mix design</i> beton 1 cetakan ukuran 10 x 10 x 50 cm pada tiap variasi	66
Tabel 4. 3 Hubungan densitas dan variasi cangkang sawit.....	67
Tabel 4. 4 Hasil pengujian beton kontrol	68
Tabel 4. 5 Daktilitas benda uji beton	72
Tabel 4. 6 Kekakuan benda uji beton.....	73
Tabel 4. 7 Hasil pengujian kuat lentur beton umur 28 hari.....	75
Tabel 4. 8 Hasil berat jenis dan kuat lentur.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan kuat tekan beton cangkang kemiri terhadap umur pengujian beton (Susanto, dkk,2020).....	5
Gambar 2. 2 Grafik hubungan kuat tekan beton dengan dengan umur beton (Berli,2019)	7
Gambar 2. 3 (a) Hasil uji kuat tekan, (b) hasil uji kuat lentur balok beton.....	10
Gambar 2. 4 (a) Diagram kuat tekan terhadap BMT dengan variasi aditif dan substitusi agregat, (b) Diagram kuat tarik lentur terhadap BMT dengan variasi aditif dan substitusi agregat.....	11
Gambar 2. 5 (a) Grafik hasil uji kuat tekan beton, (b) grafik hasil uji kuat lentur beton usia 28 hari, (c) grafik uji split beton	12
Gambar 2. 6 (a) Grafik berat jenis kering, (b) Kuat tekan benda uji, (c) kuat lentur benda uji.....	15
Gambar 2. 7 Kurva gaya perpindahan.....	15
Gambar 2. 8 Hasil uji kuat lentur	18
Gambar 2. 9 Hasil uji kuat tekan.....	19
Gambar 2. 10 Hasil uji kuat tekan beton.....	19
Gambar 2. 11 (a) Hasil uji kuat tekan 28 hari, (b) Hasil uji kuat tarik 28 hari	20
Gambar 2. 12 Perbandingan kuat geser dengan umur beton berdasarkan jenis <i>superplasticizer</i>	22
Gambar 2. 13 Hubungan kuat tekan dan densitas akibat rasio air semen	23
Gambar 2. 14 Hubungan kuat tekan dan densitas akibat persentase busa	23
Gambar 2. 15 Daktilitas perpindahan.....	36
Gambar 2. 16 Garis perletakan dan pembebanan.....	37
Gambar 2. 17 Garis perletakan dan pembebanan pembebanan terpusat.....	39
Gambar 2. 18 Retak geser	39
Gambar 2. 19 Retak lentur	40
Gambar 2. 20 Retak geser-lentur	40
Gambar 3. 1 Semen dynamix	41
Gambar 3. 2 Pasir Progo	41
Gambar 3. 3 Batu pecah Clereng	42
Gambar 3. 4 Limbah cangkang kelapa sawit	42
Gambar 3. 5 Serat masker	43
Gambar 3. 6 Sika <i>viscocrete</i>	43
Gambar 3. 7 Besi polos diameter 12 mm	44
Gambar 3. 8 Air.....	44
Gambar 3. 9 <i>Mixer concrete</i>	45
Gambar 3. 10 Timbangan.....	45
Gambar 3. 11 Mesin <i>Los Angeles</i>	46
Gambar 3. 12 <i>Shaker</i>	46
Gambar 3. 13 Saringan.....	47
Gambar 3. 14 <i>Oven</i>	47

Gambar 3. 15 Kerucut Abrams.....	48
Gambar 3. 16 Batang penusuk	48
Gambar 3. 17 Meteran.....	49
Gambar 3. 18 Alas.....	49
Gambar 3. 19 Cetakan beton balok	50
Gambar 3. 20 Bak perendam.....	50
Gambar 3. 21 Alat uji kuat lentur.....	51
Gambar 3. 22 Bagan Alir Penelitian	53
Gambar 3. 23 Pengadukan beton	56
Gambar 3. 24 <i>Curing</i> beton.....	59
Gambar 3. 25 Penimbangan beton	59
Gambar 3. 26 Pengujian kuat lentur.....	60
Gambar 4. 1Grafik hubungan persen lolos kumulatif dan ukuran saringan	63
Gambar 4. 2 Grafik hubungan persen lolos kumulatif dan ukuran saringan pada gradasi 2	64
Gambar 4. 3 Grafik densitas beton berdasarkan % CKS	67
Gambar 4. 4 Hubungan beban dan <i>displacement</i> variasi CKS 0%	69
Gambar 4. 5 Hubungan beban dan <i>displacement</i> variasi CKS 25%	70
Gambar 4. 6 Hubungan beban dan <i>displacement</i> variasi CKS 50%	70
Gambar 4. 7 Hubungan beban dan <i>displacement</i> variasi CKS 75%	70
Gambar 4. 8 Hubungan beban dan <i>displacement</i> variasi CKS 100%	71
Gambar 4. 9 Gabungan hubungan beban dengan <i>displacement</i> pada semua sampel	71
Gambar 4. 10 Daktilitas benda uji.....	72
Gambar 4. 11 Kekakuan benda uji.....	73
Gambar 4. 12 Perbandingan daktilitas dan kekakuan berdasarkan % CKS.....	74
Gambar 4. 13 Hasil uji kuat lentur	75
Gambar 4. 14 Hubungan kuat lentur dan densitas berdasarkan % CKS	76
Gambar 4. 15 Pola retak benda uji kontrol (a) sampel N1, (b) sampel N2.....	77
Gambar 4. 16 Pola retak benda uji kontrol (a) sampel SM1, (b) sampel SM2	77
Gambar 4. 17 Pola retak benda uji kontrol (a) sampel SP1, (b) sampel SP2.....	77
Gambar 4. 18 Pola retak benda uji CKS 0% (a) sampel A1, (b) sampel A2, (c) sampel A3.....	78
Gambar 4.19 (a) Pola retak benda uji CKS 25% (a) sampel B1, (b) sampel B2, (c) sampel B3.....	78
Gambar 4.20 Pola retak benda uji CKS 50% (a) sampel C1, (b) sampel C2, (c) sampel C3.....	79
Gambar 4.21 Pola retak benda uji CKS 75% (a) sampel D1, (b) sampel D2, (c) sampel D3.....	79
Gambar 4.22 Pola retak benda uji CKS 100% (a) sampel E1, (b) sampel E2, (c) sampel E3.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengujian berat jenis dan penyerapan air kerikil.....	87
Lampiran 2. Pengujian berat jenis dan penyerapan air tempurung kelapa sawit .	89
Lampiran 3. Pengujian berat isi kerikil	91
Lampiran 4. Pengujian berat isi tempurung kelapa sawit	92
Lampiran 5. Pengujian kadar air kerikil.....	93
Lampiran 6. Pengujian kadar air tempurung kelapa sawit	94
Lampiran 7. Pengujian kadar lumpur kerikil	95
Lampiran 8. Pengujian kadar lumpur tempurung kelapa sawit.....	96
Lampiran 9. Pengujian keausan kerikil.....	97
Lampiran 10. Pengujian keausan tempurung kelapa sawit	98
Lampiran 11. Pengujian gradasi pasir	99
Lampiran 12. Pengujian berat jenis dan penyerapan air pasir	101
Lampiran 13. Pengujian berat isi pasir.....	103
Lampiran 14. Pengujian kadar air pasir	104
Lampiran 15. Pengujian kadar lumpur pasir	105
Lampiran 16. Perhitungan <i>mix design</i>	106
Lampiran 17. Hasil uji kuat lentur	112

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
A	[L]	Luas DTA, luas potongan melintang
P	[M]	Beban Maksimum
V	[L ³]	Volume
W	[M]	Berat
t	[L]	Tinggi
w/c	[\cdot]	<i>Water ratio</i>
$f'c$	[M][L ⁻²]	Kuat Tekan
K	[ML ⁻¹]	Kekakuan
δ	[L]	Displacement

DAFTAR SINGKATAN

CPO	: <i>Crude Palm Oil</i> / minyak nabati yang dihasilkan dari kelapa sawit
Kg	: <i>Kilograms</i>
SSD	: <i>Saturated Surface Dry</i>
OPSC	: <i>Oil Palm Shell Concrete</i>
OPBCC	: <i>Oil Palm Boil Clinker Concrete</i>
OPS	: <i>Oil Palm Shell</i>
SNI	: Standar Nasional Indonesia
MPa	: <i>Mega Pascal</i>
ACI	: <i>American Concrete Institute</i>
PKO	: <i>Palm Kernel Oil</i>
PCC	: <i>Portland Composite Cement</i>
ASTM	: <i>American Standard Testing Material</i>
CKS	: Cangkang Kelapa Sawit

DAFTAR ISTILAH

1. *Mix Design*
Merancang dan menentukan material dengan mutu tinggi agar menghasilakan beton dengan mutu yang sesuai rencana.
2. *Slump*
Nilai pengujian untuk menentukan nilai kelecahan beton segar.
3. *Curing*
Perawatan yang dilakukan guna mencegah keretakan pada beton akibat proses hidrasi.
4. Optimum
Nilai terbaik yang digunakan dalam campur
5. Densitas (massa jenis)
Besarnya massa pada setiap satuan volume
6. *Displacement*
Jarak dari suatu elemen bergerak dari lokasi awal